

# NEWS RELEASE

Jakarta, 29 April 2022

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi Sekretaris Perusahaan di [corsec@adarominerals.id](mailto:corsec@adarominerals.id) atau kunjungi situs perusahaan di [www.adarominerals.id](http://www.adarominerals.id).

## PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Mencatat Kinerja Operasional dan Keuangan yang Tinggi

**Jakarta, 29 April 2022** – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 ke OJK/BEI pada tanggal 27 April 2022. Dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menghasilkan EBITDA operasional sebesar AS\$121 juta, yang setara dengan peningkatan 600% dari tahun ke tahun (y-o-y) dari AS\$17,3 juta pada 1Q21. Kami juga mencatat laba inti yang tinggi sebesar AS\$85,4 juta pada 1Q22, atau naik 761% y-o-y. Kenaikan signifikan tersebut terutama ditopang oleh kenaikan signifikan pada harga jual rata-rata (ASP) batu bara dan kenaikan volume penjualan.

Presiden Direktur perusahaan, Bapak Christian Ariano Rachmat, mengatakan:

**“Kami terus berfokus pada operasi untuk memastikan keunggulan operasional. Walaupun produksi batu bara sedikit menurun secara y-o-y, kami mencatat kinerja keuangan yang baik pada 1Q22 dengan ditopang harga batu bara yang tinggi dan kinerja pemasaran. Produk batu bara metalurgi kami terus mendapatkan minat yang besar dari para pelanggan, dan kami siap untuk meningkatkan volume produksi tahun ini untuk memanfaatkan kondisi pasar yang positif.”**

Bapak Christian Ariano Rachmat menambahkan:

**“Operasi utama yakni pertambangan batu bara metalurgi, ditambah dengan smelter aluminium, akan mendiversifikasi bisnis kami. Permintaan aluminium akan meningkat seiring dengan kebutuhan untuk ekonomi hijau. Kami yakin bahwa langkah untuk memasuki bisnis aluminium akan semakin memperkuat arus kas perseroan di masa depan.”**

### **Iktisar kinerja 1Q22:**

- AMI menghasilkan EBITDA operasional yang tinggi sebesar AS\$121 juta dan laba inti sebesar AS\$85,4 juta berkat kenaikan ASP maupun volume penjualan. EBITDA operasional dan laba inti tidak meliputi komponen non operasional dan mencerminkan kinerja bisnis inti.
- AMI mencatat volume produksi batu bara sekitar 0,62 juta ton, atau turun 4% y-o-y dan mencatat penjualan batu bara sebesar 0,59 juta ton pada 1Q22, atau naik 15% y-o-y.

### Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)</i>	1Q22	1Q21	Selisih
Pendapatan usaha bersih	182.147	63.080	189%
Beban pokok pendapatan	(62.305)	(48.246)	29%
Laba kotor	119.842	14.834	708%
Laba usaha	113.250	9.753	1061%
Laba inti <sup>1</sup>	85.386	9.918	761%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	121.313	17.322	600%
Total aset	979.897	797.576	23%
Total liabilitas	690.120	596.340	16%
Total ekuitas	289.777	201.236	44%
Utang berbunga	560.849	486.559	15%
Kas	173.981	48.631	258%
Utang bersih <sup>3</sup>	386.868	437.929	-12%
Belanja modal <sup>4</sup>	279	2.828	-90%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	73.630	20.744	255%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,00200	0,00430	-53%

### Rasio Keuangan

	1Q22	1Q21	Selisih
Marjin laba kotor (%)	65,8%	23,5%	42%
Marjin usaha (%)	62,2%	15,5%	47%
Marjin EBITDA operasional (%)	66,6%	27,5%	39%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	1,34	2,18	-39%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	3,19	25,28	-87%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	241,18	8,01	2.909%

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak.

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk komponen non operasional.

<sup>3</sup> Setelah dikurangi kas dan setara kas.

<sup>4</sup> Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud- perolehan dari pelepasan aset tetap.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal.

### Segmen Operasi

(AS\$ ribu)	Pendapatan			Laba periode berjalan		
	1Q22	1Q21	Selisih	1Q22	1Q21	Selisih
Penambangan batu bara	182.004	62.879	189%	87.161	9.453	822%
Jasa lainnya	142	201	-29%	(2.827)	(449)	530%
Eliminasi	-	-	-	-	-	-
<b>AMI</b>	<b>182.147</b>	<b>63.080</b>	<b>189%</b>	<b>84.334</b>	<b>9.004</b>	<b>837%</b>

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2022

### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AMI mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$182,1 juta pada 1Q22, atau naik 189% dari 1Q21, terutama karena kenaikan volume penjualan dan ASP secara y-o-y berkat kondisi harga batu bara yang sangat baik pada kuartal pertama 2022. ASP AMI mencatat kenaikan signifikan sebesar 151% secara y-o-y pada 1Q22.

AMI juga mencatat volume produksi batu bara sekitar 0,62 juta ton, atau turun 4% y-o-y dan penjualan batu bara sebesar 0,59 juta ton pada 1Q22, atau naik 15% y-o-y. Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 1,47 Mbcm pada 1Q22, atau naik 6% y-o-y, dan nisbah kupas untuk kuartal ini adalah 2,37x, atau naik 10% y-o-y.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 29% y-o-y menjadi AS\$62,3 juta terutama karena kenaikan pada biaya penambangan, biaya pemrosesan batu bara, biaya pengiriman dan penanganan, serta pembayaran royalti yang didorong oleh kenaikan ASP. Biaya kas batu bara per ton juga sedikit meningkat, atau naik 0,5% y-o-y.

### Beban Usaha

Beban usaha tahun 2021 naik 5% y-o-y menjadi AS\$6,4 juta, terutama karena komisi penjualan secara y-o-y.

### Royalti kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan Badan

Royalti kepada Pemerintah Indonesia dan beban pajak penghasilan badan mencapai AS\$54,1 juta karena kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan ASP.

### **EBITDA Operasional**

AMI menghasilkan EBITDA operasional sebesar AS\$121,3 juta pada 1Q22, atau naik 600% y-o-y dari AS\$15,6 juta pada 1Q21, yang didorong kenaikan volume penjualan dan ASP. AMI juga mencatat marjin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 67%.

Kondisi pasar yang solid pada 1Q22 meningkatkan profitabilitas AMI. Kami memperkirakan kondisi harga yang positif akan berlanjut dan menopang profitabilitas perseroan di FY2022.

### **Laba Inti**

Laba inti naik 761% y-o-y menjadi AS\$85,4 juta. Peningkatan laba inti menunjukkan kinerja bisnis perusahaan yang solid di tengah kondisi pasar yang kondusif.

### **Total Aset**

Total aset naik 23% y-o-y menjadi AS\$979,9 juta, yang terdiri dari AS\$336,8 juta aset lancar, dan AS\$643,1 juta aset non lancar. AMI mencatat saldo kas yang tinggi sebesar AS\$174 juta pada akhir 1Q22.

#### ***Aset Tetap***

Aset tetap pada akhir 1Q22 turun 6% y-o-y menjadi AS\$409,5 juta dan meliputi 42% dari total aset.

#### ***Properti Pertambangan***

Properti pertambangan per akhir 1Q22 turun 3% y-o-y menjadi AS\$190,8 juta.

### **Total Liabilitas**

Pada akhir 1Q22, total liabilitas naik 16% y-o-y menjadi AS\$690,1 juta. Liabilitas lancar naik 13% y-o-y menjadi AS\$94,5 juta yang didorong oleh kenaikan utang pajak dan utang royalti. Liabilitas non lancar naik 16% y-o-y menjadi AS\$595,6 juta karena kenaikan pinjaman dari pemegang saham, yang digunakan untuk membiayai sebagian biaya akuisisi pada bulan Agustus 2021, dan dioffset dengan pelunasan sebagian pinjaman pada 1Q2022.

### **Manajemen Utang dan Likuiditas**

Pada akhir 1Q22, AMI memiliki likuiditas yang memadai dengan saldo kas AS\$174 juta. Utang berbunga pada akhir 1Q22 tercatat sebesar AS\$560,8 juta, atau naik 15% y-o-y.

## **Ekuitas**

Pada akhir 1Q22, tingkat ekuitas naik 44% y-o-y menjadi AS289,8 juta.

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Selama 1Q22, arus kas dari aktivitas operasi naik 197% menjadi AS\$67,3 juta karena penerimaan dari pelanggan naik 214% y-o-y berkat kenaikan ASP dan volume penjualan.

## **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

AMI mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$1 juta.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

AMI mengeluarkan AS\$0,28 juta untuk belanja modal pada 1Q22 yang terutama terkait dengan rencana ekspansi pelabuhan. AMI juga menghasilkan arus kas bebas yang tinggi sebesar AS\$73,6 juta pada 1Q22, dengan dukungan EBITDA operasional yang tinggi dan pengeluaran belanja modal yang dilakukan secara disiplin.

## **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1Q22 mencapai AS\$72,9 juta, karena pembayaran pinjaman dari pihak berelasi.

## **PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**

### **Laporan Operasional Kuartalan 1Q22**

#### **TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI PADA 1Q22**

Pengetatan suplai dan kekacauan politik berkontribusi terhadap volatilitas harga yang signifikan di pasar batu bara metalurgi di kuartal ini. Lockdown dan pembatasan COVID-19 yang mempengaruhi operasi mendorong harga PLV HCC FOB Australia mencapai rekor tertinggi pada tanggal 14 Maret, yang ditutup pada harga sekitar AS\$670/ton. Segera setelahnya, harga perlahan menurun. Kemudian di kuartal ini, fatalitas kontraktor menghambat produksi di Moranbah Utara Anglo American, yang sekali lagi memperparah kekuatan karena ketidakpastian suplai. Pada saat ini, permintaan tetap tinggi, terutama dari India, dimana persediaan hanya sedikit dan banyak tender yang tidak tercapai karena kurangnya penawaran. Negara-negara pengekspor lainnya juga kesulitan meningkatkan volume seaborne. Logistik batu bara macet, mogok kerja dan cuaca menyebabkan suplai melemah. Volume ekspor Indonesia juga dibatasi oleh larangan ekspor pada bulan Januari dan gangguan logistik terkait COVID. Suplai dari Mozambique juga terkendala cuaca dan tidak banyak volume yang tersedia di sepanjang kuartal ini.

Pada akhir Februari, muncul berita mengenai invasi Rusia terhadap Ukraina dan segera timbul kebutuhan untuk menggantikan volume Rusia, terutama untuk PCI dan antrasit yang banyak digunakan sebagai PCI. Pembeli global mencari alternatif non Rusia untuk menghindari risiko sanksi keuangan dan penundaan pengiriman yang berkomitmen kontrak dari Rusia. Lonjakan permintaan ini mendorong harga spot PCI FOB Australia mencapai AS\$600 – AS\$655, dengan relativitas terhadap PLV FOB Australia pada 90% sampai 100%. Harga acuan kuartalan lag PCI untuk 1Q21 disepakati pada AS\$300/ton.

Namun, situasinya berbeda di China. Output baja kasar China turun 17 juta ton y-o-y untuk dua bulan pertama 2022, terutama akibat pengurangan produksi yang semakin intensif di utara selama acara Olimpiade Musim Dingin, serta melemahnya permintaan domestik terhadap baja. Laju utilisasi tanur tiup dilaporkan bertahan di bawah 80% hampir di sepanjang kuartal ini, dibandingkan 90% pada 2021. Lebih lanjut, indikator pasar residensial China terus memperlihatkan kinerja yang lemah. Dari Januari sampai Februari, indeks CFR China sebagian besar stabil. Walaupun permintaan seaborne China menurun karena pembatasan produksi baja kasar dan ketersediaan batu bara Australia, penurunan tersebut dioffset dengan pengetatan suplai batu bara metalurgi domestik, yang disebabkan oleh pemeriksaan keselamatan di tambang Shanxi. Mongolia juga mengalami peningkatan infeksi COVID. Pada bulan Maret, output baja kasar dan persediaan mulai meningkat.

Harga PLV FOB Australia dan PLV CFR China masing-masing mencapai rata-rata melebihi AS\$480/ton dan AS\$400/ton, di kuartal pertama – dinamika pasar mendorong indeks Australia untuk naik sebesar lebih dari AS\$100/ton sementara indeks CFR China turun lebih dari AS\$80/ton q-o-q.

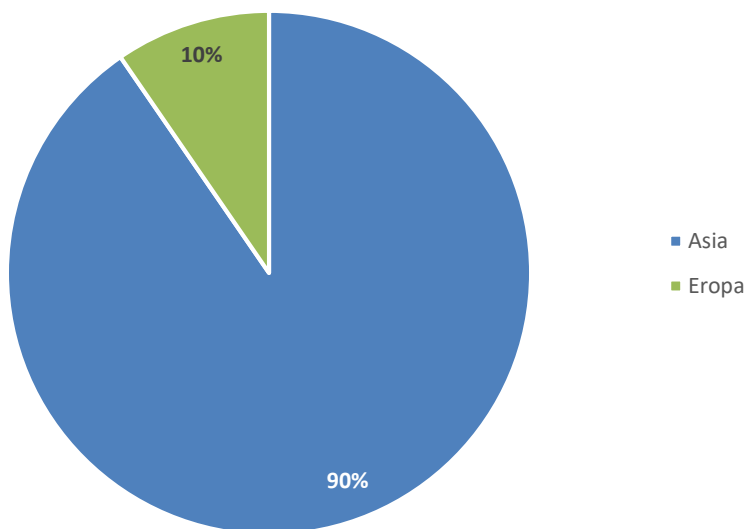
## TINJAUAN KINERJA AMI

Total produksi batu bara AMI pada 1Q22 mencapai 0,62 juta ton, atau turun 4% y-o-y [karena peningkatan curah hujan pada 1Q22]. Penjualan batu bara pada kuartal ini mencapai 0,59 juta ton, atau naik 15% y-o-y. AMI mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 1,47 Mbcm pada 1Q22, atau naik 6% y-o-y, dan nisbah kupas untuk kuartal ini mencapai 2,37x.

AMI terutama memproduksi batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai. Maruwai merupakan konsesi kedua AMI yang beroperasi, setelah Lahai. Saat ini AMI berfokus pada produksi dari Maruwai untuk memanfaatkan kapasitas pelabuhan secara lebih optimal sementara Lahai sedang mengoptimalkan tambang.

Batu bara Maruwai dijual dengan nama Lampunut Coal. Karakteristik Lampunut coal yang premium – dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi, menjadikannya produk yang cocok untuk digunakan produsen baja. Selama 1Q22, batu bara ini dijual ke para pelanggan di pasar domestik dan ekspor. Tujuan penjualan di wilayah Asia meliputi China, Jepang, India, dan Indonesia.

Bagan di bawah ini menampilkan tujuan penjualan AMI pada 1Q22.



## KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 1Q22, AMI mencatat nihil insiden lost-time injury (LTI). AMI mencatat juga nihil lost-time injury frequency rate (LTIFR) dan nihil severity rate (SR) dengan total jam kerja 1.579.893 selama tiga bulan pertama tahun ini.

AMI terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan melalui implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) yang diterapkan Grup Adaro untuk memperkuat budaya keselamatan para karyawan maupun kontraktornya.

## AKTIVITAS KORPORASI

### Penawaran umum perdana (IPO) PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



Wakil Presiden Direktur AMI, Bpk. Iwan Dewono Budiowono (kiri) dengan Presiden Komisaris AMI, Bpk. Garibaldi Thohir (kanan) memperlihatkan Sertifikat IPO AMI dari BEI.

AMI mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Januari 2022 dan menjadi perusahaan pertama yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. IPO AMI mendapatkan minat yang besar dari pasar, bukti keyakinan investor akan kinerja maupun prospek bisnis AMI ke depan. AMI memperoleh sekitar Rp661 miliar dari IPO dan akan menggunakan perolehan tersebut untuk belanja modal di PT Maruwai Coal serta pembayaran sebagian pokok pinjaman kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI). Setelah IPO ini, pemegang saham publik memiliki 16,16% atas AMI.

AMI melakukan aktivitas penambangan batu bara metalurgi melalui perusahaan-perusahaan anak, dan pada operasi bisnisnya, AMI didukung oleh rantai pasokan batu bara AEI yang terintegrasi dari tambang sampai area stockpile dan transhipmen. Melalui IPO ini, perusahaan ingin semakin mengembangkan bisnis dan memberikan penciptaan nilai maksimum dari asetnya. Saat ini AMI merupakan produsen batu bara kokas keras pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Masing-masing dari kelima perusahaan anak AMI memiliki konsesi pertambangan PKP2B yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Sumber daya batu bara dan basis cadangannya yang besar dengan 170,7 juta ton cadangan dan 980 juta ton sumber daya memberikan peluang pertumbuhan yang menarik. Batu bara kokas keras adalah bahan yang digunakan pada produksi baja dan AMI terus mengembangkan pasar di negara-negara produsen baja utama di Asia.



### **Pembelian saham PT Adaro Indo Aluminium**

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) menandatangani Akta Jual Beli PT Adaro Indo Aluminium (AIA) dengan PT Alam Tri Abadi (ATA), dimana AMI membeli seluruh saham AIA dari ATA. Nilai transaksi ini mencapai Rp299.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

Melalui transaksi ini, AMI ingin mengoptimalkan perannya sebagai pusat pengelolaan dan pengkoordinasian seluruh bisnis terkait mineral di Grup Adaro. Penempatan AIA di bawah AMI memungkinkan keselarasan strategis untuk bisnisnya dan akan memperkuat operasi AMI.

### **Pendirian PT Kalimantan Aluminium Industry**

Pada tanggal 4 Maret 2022, perusahaan-perusahaan anak AMI, PT Adaro Indo Aluminium (AIA) dan PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI), mendirikan satu perusahaan anak yang baru, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). Maksud dan tujuan KAI adalah untuk menjalankan bisnis di industri pembuatan logam dasar bukan besi.

Komposisi kepemilikan saham KAI adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham	Total Nilai Nominal
AIA	199	Rp1.000.000	Rp199.000.000
ATDI	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Total	200	Rp1.000.000	Rp200.000.000

### **INFORMASI PEMEGANG SAHAM**

Harga saham AMI ditutup pada Rp2.290 pada akhir 1Q22, dan kapitalisasi pasar pada akhir 1Q22 mencapai AS\$6,5 miliar. Nilai perdagangan harian rata-rata untuk saham AMI pada 1Q22 mencapai AS\$13,4 juta. Pada akhir 1Q22, total pemegang saham publik meliputi 16% total saham AMI. Dari pemegang saham publik, 93,5% merupakan pemegang saham domestik sementara sisanya adalah pemegang saham asing, dengan total 21.932 pemegang saham.

###

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	173,980,550	180,828,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7, 34b	71,712,751	53,000,543	Related parties -
- Pihak ketiga	7	29,372,232	35,340,963	Third parties -
Persediaan	8	46,155,358	33,120,686	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	5,853,036	6,281,842	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan	33a	758,320	792,980	Income taxes -
- Pajak lain-lain	33a	4,645,053	3,667,949	Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	10	2,864,016	3,011,535	Finance lease receivables - current portion
Uang muka - bagian lancar	11	49,512	117,594	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	12	1,360,526	366,947	Prepaid expenses - current portion
Aset lancar lain-lain	16	<u>627</u>	<u>631</u>	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b><u>336,751,981</u></b>	<b><u>316,529,859</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	8,480,372	7,755,895	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	9	10,373,923	10,373,923	Other receivables - non-current portion
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	10	4,436,216	4,809,769	Finance lease receivables - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	16,081,130	16,081,273	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	14	190,811,640	192,160,300	Mining properties
Aset tetap	15	409,527,740	414,429,989	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan	33a	-	65,984	Income taxes -
Aset pajak tangguhan	33d	1,884,876	1,820,044	Deferred tax assets
Uang muka - bagian tidak lancar	11	24,442	27,156	Advances - non-current portion
Aset takberwujud		891,771	1,008,884	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	<u>633,054</u>	<u>639,449</u>	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b><u>643,145,164</u></b>	<b><u>649,172,666</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>979,897,145</u></b>	<b><u>965,702,525</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17, 34b	18,357,206	14,808,827	Related parties -
- Pihak ketiga	17	4,563,770	5,285,100	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	33b	24,092,682	28,888,934	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	33b	1,489,198	1,660,589	Other taxes payable
Utang royalti	18	17,775,833	13,420,641	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	19	22,938,983	21,934,694	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	23	871,895	2,009,215	benefits
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka pendek	22	166,594	164,076	current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	21	<u>4,271,523</u>	<u>4,255,594</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>94,527,684</u></b>	<b><u>92,427,670</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka panjang	22	901,343	953,586	non-current portion
Liabilitas				Post-employment benefits
imbalan pascakerja	23	2,847,373	2,676,818	liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	21	30,218,955	29,988,128	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33d	776,276	508,323	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	20	<u>560,848,557</u>	<u>633,703,987</u>	Loans from related parties - non-current portion
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>595,592,504</u></b>	<b><u>667,830,842</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>690,120,188</u></b>	<b><u>760,258,512</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 137.101.000.000 lembar; Ditempatkan dan disetor penuh 40.882.331.500 lembar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham	24	303,919,662	303,919,662	Share capital - authorised 137,101,000,000 shares issued and fully paid 40,882,331,500 shares as at 31 March 2022 and 31 December 2021 at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	(183,297,703)	(183,296,159)	Additional paid-in capital
Saldo laba	26	<u>165,022,597</u>	<u>81,560,113</u>	Retained earnings
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>285,644,556</u>	<u>202,183,616</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<u>4,132,401</u>	<u>3,260,397</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>289,776,957</u>	<u>205,444,013</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>979,897,145</u>	<u>965,702,525</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali data laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars,  
except for earnings per share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
<b>Pendapatan usaha</b>	27	182,146,662	63,079,946	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	28	<u>(62,304,882)</u>	<u>(48,245,970)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>119,841,780</b>	<b>14,833,976</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	29	(6,432,320)	(6,144,460)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	30	<u>(159,538)</u>	<u>1,063,229</u>	Other (expenses)/income, net
<b>Laba usaha</b>		<b>113,249,922</b>	<b>9,752,745</b>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan	32	(4,658,751)	(3,437,233)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31	<u>196,440</u>	<u>163,816</u>	Finance income
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>108,787,611</b>	<b>6,479,328</b>	<b>Profit before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	33c	<u>(24,453,123)</u>	<u>2,524,928</u>	Income tax (expense)/benefit
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>84,334,488</u></b>	<b><u>9,004,256</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the period:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax relating to this item
		<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>84,334,488</u></b>	<b><u>9,004,256</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		83,462,484	8,912,456	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>872,004</u>	<u>91,800</u>	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>84,334,488</u></b>	<b><u>9,004,256</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total penghasilan Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		83,462,484	8,912,456	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>872,004</u>	<u>91,800</u>	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>84,334,488</u></b>	<b><u>9,004,256</u></b>	<b>Total comprehensive income/ for the period, net of tax</b>
<b>Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar/dilusian (nilai penuh)**)	35	<u><u>0.0020</u></u>	<u><u>0.0043</u></u>	Basic/diluted (full amount)**) -

\*\*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

\*\*) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity				Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Saldo laba/ (defisit)/ Retained earnings/ (deficit)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	<u>129,808,932</u>	<u>(9,515,056)</u>	<u>164,278,604</u>	<u>(27,085,401)</u>	<u>257,487,079</u>	<u>1,659,380</u>	<u>259,146,459</u>	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	8,912,456	8,912,456	91,800	9,004,256	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8,912,456	8,912,456	91,800	9,004,256	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	<u>129,808,932</u>	<u>(9,515,056)</u>	<u>164,278,604</u>	<u>(18,172,945)</u>	<u>266,399,535</u>	<u>1,751,180</u>	<u>268,150,715</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity</u>				Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ (defisit)/ Retained earnings/ (deficit)	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>303,919,662</u>	<u>(183,296,159)</u>	<u>81,560,113</u>	<u>202,183,616</u>	<u>3,260,397</u>	<u>205,444,013</u>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	(1,544)	-	(1,544)	-	(1,544)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	-	-	<u>83,462,484</u>	<u>83,462,484</u>	<u>872,004</u>	<u>84,334,488</u>	<i>Profit for the year</i>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(1,544)	<u>83,462,484</u>	<u>83,460,940</u>	<u>872,004</u>	<u>84,332,944</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	<u><u>303,919,662</u></u>	<u><u>(183,297,703)</u></u>	<u><u>165,022,597</u></u>	<u><u>285,644,556</u></u>	<u><u>4,132,401</u></u>	<u><u>289,776,957</u></u>	<b>Balance as at 31 March 2022</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	170,130,336	54,216,041	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(41,272,936)	(18,423,952)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(4,704,383)	(3,650,800)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	2,554	155,006	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29,031,035)	-	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya dan dana kompensasi	(3,150,890)	(58,252)	Payments of others tax and compensation funds
Penerimaan restitusi pajak	3,309,599	1,937,987	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(2,466,388)	(1,639,406)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran royalti	(25,330,626)	(9,642,528)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	<u>(216,801)</u>	<u>(232,522)</u>	Payments of dismantling and reclamation costs
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>67,269,430</u></b>	<b><u>22,661,574</u></b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(278,923)	(2,763,072)	Purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,213,063)	(849,144)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	488,512	-	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>-</u>	<u>(64,441)</u>	Payments for addition of exploration and evaluation assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(1,003,474)</u></b>	<b><u>(3,676,657)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	-	300,000	<i>Proceeds of loans from related parties</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20	(72,855,430)	(13,000,000)	<i>Repayments of loans from related parties</i>
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(52,243)</u>	<u>(61,310)</u>	<i>Payments of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(72,907,673)</u></b>	<b><u>(12,761,310)</u></b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>(6,641,717)</b>	<b>6,223,607</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>180,828,189</b>	<b>42,572,295</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(205,922)</u>	<u>(165,257)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)</b>		<b><u>173,980,550</u></b>	<b><u>48,630,645</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 5)</b>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

*Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.*